

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan postpositivisme metode ini juga disebut metode artistik, karena dalam penelitian ini lebih bersifat seni, dan juga disebut metode interpretatif karena hasil data yang diperoleh merupakan interpretasi data yang ada di lapangan.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fenomenologi, yaitu pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal dan studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.² Karena dalam penelitian ini didasarkan pada fenomena para penari *jaranan* yang tetap semangat mengembangkan budaya bangsa meskipun mereka tidak mendapat honor.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan diperlukan karena untuk memperkuat data ataupun informasi yang dibutuhkan. Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7-8.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 14

pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³

Sesuai dengan pemaparan diatas peran peneliti berperan besar dalam penelitian ini, namun kedudukan peneliti disini hanya sebagai partisipan pasif. Memantau namun tidak berperan serta dalam grup *jaranan* tersebut ataupun ikut menari seperti halnya para penari *jaranan*. Tujuan dari peneliti disini untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan atau fakta yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di grup *Jaranan New Putra Askada* letaknya terdapat di Jln. Karang Anyar RT 01 RW 03 kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri. Di kelurahan Ngronggo terdapat beberapa grup *jaranan*, namun peneliti memilih grup *jaranan New Putra Askada*, karena pada grup *jaranan New Putra Askada* ini memiliki keunikan dimana di dalam grup tidak diberi honor namun anggota dan penari *jaranan* tetap bertahan sampai saat ini, dan anggota dari daerah sekitar kelurahan Ngronggo. Berbeda dengan grup *jaranan* yang menjadikan kesenian *jaranan* sebagai ajang bisnis dan lebih memilih untuk mengambil penari dari luar daerah yang lebih ahli daripada lingkungan sekitar.

³ ibid, 3.

D. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak membutuhkan Populasi atau teknik pengambilan sampel, karena dalam penelitian kualitatif langsung difokuskan pada subjek atau objek yang diteliti. Sesuai dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti. dalam penelitian ini yang digunakan adalah *purposive sampling*. yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.⁴ Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa karakteristik untuk dijadikan sampel, antara lain:

1. Penari *jaranan* laki-laki. Karena dalam grup *jaranan* New Putra Askada yang bertahan menjadi penari *jaranan* sampai saat ini adalah penari laki-laki khususnya kelima penari *jaranan* yang masih konsisten bergabung dalam grup *jaranan* yaitu: SD, AR, BD, DN dan YG. Daripada penari perempuan yang hanya memerankan penokohan *jaran kepang* yang sering berganti anggotanya dan tidak bertahan lama.
2. Ahli dalam memerankan penokohan *jaranan* (*Jaran Kepang, Barongan, Celengan*).
3. Penari yang menetap pada 1 Penokohan dan jarang atau tidak mau untuk berpindah pada penokohan lain.
4. Masa menekuni kesenian *jaranan* minimal 3 tahun.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 218-219

E. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data utama yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan sebelumnya. Data ini bisa dalam bentuk kata-kata ini diperoleh dari keterangan informan atau penari *jaranan* yang menjadi subjek saat mereka diwawancarai. Untuk data selebihnya diperoleh dari satgas, ketua *jaranan* dan anggota lainnya yang ada dalam grup *jaranan* tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu organisasi. Data sekunder dari penelitian ini berupa sejarah berdirinya grup *jaranan* dan segala data yang berhubungan dengan penari *jaranan* yang menjadi subjek penelitian.

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” Maka, dalam penelitian ini sumber data meliputi penari *jaranan*, satgas dan anggota *jaranan* lain. Selebihnya

data dapat diperoleh dari dokumen, arsip-arsip yang terkait dengan *Subjective Well Being* pada penari *jaranan* yang tidak mendapat honor.

F. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Observasi

Menurut Jhon W Creswell, Observasi Kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara mendalam untuk mengetahui *Subjective Well Being* pada penari *jaranan* yang tidak diberi honor. observasi dilakukan saat proses wawancara, saat pelatihan *jaranan*, pentas *jaranan*.

2. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada pihak-pihak yang terkait, yaitu: penari *jaranan*, satgas, ketua *jaranan* grup *jaranan* New Putra Askada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi oleh Arikunto diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain

⁵ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*.,25.

sebagainya”.⁷ Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk data tambahan untuk mengetahui *Subjective Well Being* pada penari *jaranan New Putra Askada* yang tidak mendapat honor, dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa elektronik (*softcopy*) antara lain, alat perekam suara (*handphone*), camera untuk mengabadikan kegiatan penari *jaranan New Putra Askada* baik ketika latihan atau pada saat pertunjukan. Selain itu juga menggunakan *Hardcopy*, yaitu arsip-arsip terkait dengan penari *jaranan New Putra Askada* (buku, catatan, transkrip terkait dengan *jaranan*).

G. Analisis Data

Menurut Abudin Nata, Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁸

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, sebagaimana yang di kutip oleh Iskandar. Adapun langkah-langkahnya sebagaimana yang disebutkan Iskandar yaitu:

1. Reduksi Data

⁷ Suharsimi Arikunto, *Mangemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 131.

⁸ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.⁹

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dan dilakukan secara serempak untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁰

Dalam Penelitian ini Triangulasi sangat dibutuhkan karena, untuk memperkuat data dan untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹¹

Menurut Denzin yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra, terdapat empat jenis Triangulasi, antara lain:¹²

1. *Data Triangulation* (Penggunaan berbagai sumber data): Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari 5 subjek yaitu, SD (Penari *Celeng*), AR (Penari *Barongan*), BD (Penari *Jaran Kepang*), DN (Penari *Barongan*), YG (Penari *Barongan*).
2. *Investigator Triangulation* (Penggunaan beberapa peneliti atau evaluator yang berbeda). Dalam penelitian ini dilakukan oleh satu peneliti, dan tokoh yang diambil sebagai acuan dalam menjawab rumusan masalah adalah tokoh Diener.
3. *Theory Tringaluation* (Penggunaan banyak perspektif teori untuk menafsirkan data). dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori namun lebih fokus pada teori tokoh Snyder dalam menjawab rumusan masalah.

¹⁰ Sugiyono, *Metode*, 203.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 168.

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 202.

4. *Methodological Triangulation* (menggunakan berbagai metode untuk meneliti masalah yang sama). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data atau informasi terkait *Subective Well Being* pada penari *jaranan*, antara lain: wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara bersamaan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Janice M. Morse yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra, terdapat beberapa tahapan terkait guna memperoleh keutuhan pendekatan, antara lain:¹³

1. Tahapan Refleksi

Ide pemikiran terkait fenomena yang ada dan dipelajari secara mendalam, sehingga dapat dipilih topik yang akan menjadi objek, dalam hal ini pertanyaan penelitian sangat penting meskipun masih bersifat umum.

2. Tahapan Perencanaan

Peneliti melihat suatu fenomena dalam suatu wilayah , kemudian peneliti menyusun strategi yang sesuai dengan masalah yang ada. penentuan strategi penelitian harus mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahapan Memasuki Lapangan

Dalam tahapan ini masuk pada tahap penelitian, menentukan sampel dan kecermatan sangat diperlukan agar informan yang kita pilih dapat memberikan gambaran pada masalah yang diteliti.

¹³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 201-204.

4. Tahapan Pengumpulan data

Dalam hal ini keakuratan data menjadi hal utama. sehingga tujuan dalam tahapan ini untuk mengetahui atau mengecek kebenaran data yang diperoleh.

5. Tahap Penarikan Diri

Dalam penelitian ini peneliti akan dipandang dan memandang dirinya bagian dari setting sehingga dikhawatirkan peneliti tidak fokus pada permasalahan yang akan diteliti. oleh karena itu dalam hal ini peneliti melakukan upaya pengambilan jarak, penelitian dilakukan dengan setting dan bijak oleh peneliti untuk menghilangkan halangan-halangan dalam pengumpulan data.

6. Tahap Penulisan.

Dalam tahap ini subjek melakukan penelitian atas apa yang akan dilakukan, sesuai dengan tujuan hidup.